#### **BABIII**

## METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik dan wawancara langsung dengan responden (klien, keluarga, dan petugas kesehatan terkait). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki ibu serta register maupun rekam medis di tempat ibu melakukan pemeriksaan kesehatan

## A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait dengan Ibu "MN" penulis dapatkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur. Ibu "MN" melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur dan penulis melakukan pendekatan pada ibu "MN" dan suami sehingga ibu "MN" bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur pukul 10.30 Wita. Adapun data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder yang merupakan hasil wawancara secara langsung dari pasien dan serta dokumenatsi dari buku KIA dan buku periksa dokter ibu "MN" dengan hasil sebagai berikut:

## 1. Data Subjektif

#### a. Identitas

Ibu Suami

Nama : Ibu "MN" : Tn "MB"

Umur : 29 Tahun : 31 Tahun

Pendidikan : SMA : S1

Pekerjaan : Swasta : Swasta

Penghasilan : Rp.3.000.000 : Rp.3.500.000

Agama : Kristen : Kristen

Suku Bangsa : Bali, Indonesia : Bali, Indonesia

No. Hp : 087792864xxx

Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas 3 : BPJS Kelas 3

Alamat Rumah : Jl. Ratna Gg. Teratai, Denpasar

#### b. Alasan memeriksakan diri/keluhan

Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan lanjutan di puskesmas dan sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan USG di dokter Sp.OG. Ibu ingin melakukan pemeriksaan laboratorium.

# c. Riwayat menstruasi

Umur ibu saat pertama kali menstruasi adalah 13 tahun, siklus haid teratur 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu tiga sampai empat kali mengganti pembalut dalam satu hari dengan lama haid 5-7 hari. Ibu mengatakan saat haid terkadang mengalami dismenorhea pada hari pertama haid dan tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu mengatakan hari pertama menstruasi terakhirnya pada tanggal 4 Mei 2024 dan tafsiran persalinannya diperoleh tanggal 11 Februari 2025.

## d. Riwayat pernikahan

Riwayat pernikahan sekarang yaitu pernikahan sah secara agama dan catatan sipil.

## e. Riwayat hamil sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua, anak yang pertama lahir pada tanggal 20 Juli 2020 dengan berat lahir 3,2 kg, berjenis kelamin laki-laki partus normal ditolong oleh bidan.

# f. Riwayat hamil ini

Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yaitu mual tetapi tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Saat ini usia kehamilan ibu sudah trimester II dan ibu mengatakan tidak ada mengalami tanda dan gejala keluhan yang dapat membahayakan kehamilan seperti bengkak pada wajah, sakit kepala hebat, perdarahan, dan pandangan kabur.

# 1) Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 4

Riwayat Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu "MN" di Dokter Sp.OG dan di Puskesmas

Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Usia	Tindakan/Nasihat/
Periksa/Tanggal			Kehamilan	Terapi
1	2	3	4	5
Dr.Sp.OG	Ibu datang	TD: 110/80 mmHg	8 minggu 4	Memberikan
03/07/2024	dengan	BB: 61,8 kg TB:	hari	terapi Asam Folat
	keluhan telat	144cm N: 80x/menit		400 mg 1x1 xxx
	haid	R: 22x/menit S:		tablet
		36,2°C. Hasil USG:		
		EDD 11-02-2025		
Puskesmas I Denpasar Timu	_	TD: 110/70 mmHg	13 minggu	Memberikan
06/08/2024	ingin	BB : 62 kg N:	3 hari	terapi Asam Folat
	melakukan	80x/menit R:		400 mg 1x1 xxx
	pemeriksaan	22x/menit S: 36,5°C.		Tablet

kehamilan TFU 1 jari diatas

simfisis. DJJ belum

terdengar.

Hemoglobin: 12,9 gr/dl GDL: 107

mg/dl

Golongan darah &

Rhesus: B+

PPIA: NR

Sumber: Buku Periksa Dokter dan KIA Ibu "MN"

#### g. Data P4K

Nama Ibu : Ibu "MN"

Tafsiran Persalinan : 11 Februari 2025

Penolong Persalinan : Bidan/Dokter

Tempat Persalinan : Rumah Sakit Bhayangkara

Pendamping Persalinan : Suami

Transportasi : Mobil Saudara

Pendonor Darah : Kakak Kandung

## h. Riwayat kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

# i. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda dan gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, epilepsi, *TORCH*, diabetes mellitus (DM), hepatitis, *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti *cervicitis cronis*, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak memiliki riwayat operasi.

## i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu "MN" tidak pernah mengalami tanda dan gejala serta riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, TBC, PDA, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

#### k. Data bio, psiko, sosial, dan spiritual

# 1) Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan atau kesulitan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan adalah ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi satu piring. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, sepiring nasi, dilengkapi dengan lauk dan sayur yang beraneka ragam setiap harinya, serta diselingi dengan makanan ringan seperti roti dan buahbuahan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak ada alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu dalam sehari antara lain : buang air kecil (BAK) 2-3 kali/hari dengan warna kuning agak keruh Pola buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dengan warna kecoklatan.

Pola *personal hygiene* ibu dalam sehari mengganti pakaian 2 kali, mengganti pakaian dalam 2 kali sehari dan ibu jarang mengenakan *pantyliner*, mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas.

Pola seksual ibu selama hamil yaitu ibu mengatakan melakukan hubungan seksual 2 minggu sekali dan tidak ada keluhan.

Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 8 jam dari pukul 22.00

WITA sampai 06.00 WITA. Ibu tidak memiliki keluhan saat tidur. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mengepel, memasak, dan mencuci pakaian dan ibu sambil mengurus usaha laundry nya.

## 2) Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Ibu tinggal dengan suami, dukungan suami baik. Ibu merasa senang dan sangat menikmati proses kehamilan.

# 3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga sembahyang seperti biasa sesuai ajaran agama dan tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

## 1. Kondisi lingkungan rumah

Kondisi lingkungan tempat tinggal ibu bersih, terdapat ventilasi dan jendela terbuka di siang hari. Kamar mandi ibu berada di luar rumah dengan kondisi air di dalam bak mandi bersih serta tidak ada tanda-tanda jentik nyamuk. Tidak ada hewan peliharaan.

#### m. Pengetahuan

Ibu mengatakan belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

## 2. Data Objektif

#### a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, berat badan sebelum hamil: 61,8 kg, berat badan saat ini 62 kg, tinggi badan 144 cm, IMT: 22,9 cm, LiLA: 28 cm, tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80x/menit, pernapasan 22x/menit.

## b. Pemeriksaan fisik

## 1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat,

serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna

merah muda dan sclera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir

ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada

serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak

adanya pelebaran vena jugularis.

Dada

Payudara simetris dan tidak ada retraksi dada.

Perut 4)

Inspeksi: pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan

tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

Palpasi: Tinggi Fundus Uteri (TFU) 3 jari diatas sympisis b)

Auskultasi: Frekuensi denyutjantungjanin (DJJ) kuatdan teratur 142 kali/menit c)

Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks

patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

Pemeriksaan Laboratorium

Hb: 12,9g/dL, Prot/Red: negative, PPIA: Non Reaktif, IMS: Non Reaktif,

HbSAg: Non Reaktif GDL: 107 mg/dl.

69

## B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 6 Agustus 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 UK 21 Minggu T/H Intrauterine Masalah:

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II Penatalaksanaan yang diberikan pada ibu "MN":

- Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu paham tentang kondisinya
- 2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu gerakan janin yang berkurang, adanya perdarahan, dan nyeri kepala yang hebat, ibu paham penjelasan yang diberikan
- 3. Memberikan terapi suplemen SF 1 x 60 mg (XXX tablet), Vitamin C 1 x 50 mg (XXX tablet), Kalsium 1 x 500 mg (XIV tablet), ibu menerima suplemen yang diberikan
- 4. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu pada tanggal 6 September 2024 untuk melakukan kontrol rutin atau sewaktu-waktu ibu terdapat keluhan, ibu bersedia datang kembali.

## C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu "MN" selama trimester II hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan

pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5
Rencana Asuhan yang diberikan pada Ibu "MN" Dari Usia Kehamilan 21
Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1.	Minggu kelima Agustus sampai minggu keempat Bulan November 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	<ol> <li>Melakukan pendampingan ANC pada ibu</li> <li>Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir</li> <li>Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan</li> <li>Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II</li> <li>Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen dan obat yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran</li> <li>Memberikan KIE kepada ibu terkait personal hygiene khususnya pada area genetalia seperti cara cebok yang benar dan penggunaan celana dalam yang tepat.</li> <li>Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol</li> </ol>
2	Bulan Desember 2024 sampai minggu ketiga Bulan Februari 2025	minimal dua kali	<ol> <li>Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin</li> <li>Mendeteksi posisi janin</li> <li>Mendeteksi tafsiran berat badan janin</li> </ol>

				Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III dan mengingatkan personal hygiene pada ibu. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda
				persalinan, KB <i>pasca</i> persalinan, dan stimulasi <i>brain booster</i> pada janin
			6.	Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil
			7.	Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG
			8.	Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan
			9.	Melakukan
3	Minaganana	Malalmiran	1	pendokumentasian  Malalanlara managilaraan
3	Minggu pertama		1.	Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu,
	sampai minggu ketiga di Bulan			•
	Februari 2025	masa persalinan		· ·
	reordari 2023	dan BBL	2.	kemajuan persalinan Memberikan asuhan sayang
			2	ibu
			3.	Memantau kemajuan
				persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesajahtaraan ibu
			1	ibu dan kesejahteraan ibu Membimbing ibu menyusui
			ᅻ.	dengan teknik yang benar
4	Minggu	Melakukan	1.	Memberikan selamat kepada
	keempat Bulan	asuhan		ibu atas kelahiran bayinya
	Februari sampai	kebidanan pada	2.	Menanyakan keluhan
	minggu pertama	6 jam sampai 2		maupun penyulit yang ibu
	Bulan Maret	hari masa nifas		rasakan terkait perawatan
	2025	(KF 1) dan		diri sendiri dan bayinya
		neonatus 6-48	3.	Melakukan pemeriksaan
		jam (KN 1)		fisik pada ibu nifas

			4. Melakukan pemantauan
			trias nifas
			5. Mengidentifikasi tanda
			bahaya pada ibu dan bayi
			6. Memberikan KIE tanda
			bahaya pada ibu nifas dan
			pada neonatus, pentingnya
			ASI eksklusif, perawatan
			bayi sehari- hari, pola nutrisi
			dan pola istirahat
			7. Mengajarkan ibu untuk
			melakukan senam kegel
			8. Memberikan asuhan
			kebidanan pada neonatus
			9. Mempertahankan
	N4: 1	M-1-1- 1	kehangatan pada neonatus
5	Minggu keempat		Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus
	pada Februari 2025 dan		
	minggu pertama	-	2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan
	Bulan Maret		terkait perawatan diri sendiri
	2025	neonatus umur 3-	dan bayinya
		7 hari (KN 2)	3. Melakukan pemeriksaan fisik
		,	pada ibu nifas dan neonatus
			4. Melakukan pemantauan
			perawatan luka pada ibu post
			sectio cesarea.
			5. Mengingatkan bahwa bayi
			harus mendapat imunisasi BCG
			dan Polio 1
			6. Membantu mengatasi
			keluhan pada ibu dan bayi
			7. Melakukan pemantauan laktasi
			8. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6	Minggu	Melakukan	1. Melakukan kunjungan pada ibu
U	kedua-keempat	asuhan	nifas dan neonatus
	pada bulan	kebidanan pada	2. Menanyakan keluhan maupun
	Maret 2025	8-28 hari masa	penyulit yang ibu rasakan
		nifas (KF 3) dan	terkait perawatan diri sendiri
		neonatus umur8-	dan bayinya
		28 hari (KN 3)	3. Melakukan pemeriksaan fisik
	<del>-</del>	<u>-</u>	

			pada ibu nifas dan neonatus
			4. Membantu mengatasi keluhan
			maupun penyulit pada ibu nifas
			dan neonatus
			5. Memastikan ibu mendapat
			gizi dan istirahat yang cukup
			6. Melakukan pemantauan laktasi
7	Minggu	Melakukan	1. Melakukan kunjungan pada ibu
	keempat pada	asuhan	nifas dan bayi
	bulan Maret	kebidanan pada	2. Menanyakan keluhan maupun
	sampai minggu	masa nifas 29-42	penyulit yang ibu rasakan
	pertama April	hari (KF 4)	terkait perawatan diri sendiri
	minggu pertama		dan bayinya
	2025		3. Melakukan pemeriksaan fisik
			pada ibu nifas dan bayi
			4. Membantu mengatasi
			keluhan maupun penyulit pada
			ibu nifas dan bayi
			5. Melakukan pemantauan laktasi
			6. Memastikan ibu mendapat gizi
			dan istirahat yang cukup
			7. Memberikan pelayanan KB